

# Grebek Surowiti dan Festival Bandeng: Harmoni Tradisi Religi dan Penggerak Ekonomi di Gresik

Maslama Nur Af'idah

Program studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [\\*maslamanafidah05@gmsil.com](mailto:*maslamanafidah05@gmsil.com)

## Kata Kunci:

Grebeg Surowiti, Festival Bandeng, tradisi budaya, ekonomi lokal, pariwisata, Gresik, Walisongo

## Keywords:

Grebeg Surowiti, Milkfish Festival, cultural traditions, local economy, tourism, Gresik, Walisongo.

## ABSTRAK

Gresik, yang terletak di pesisir Jawa Timur, memiliki warisan budaya yang kaya, melibatkan aspek keagamaan dan ekonomi. Dua tradisi utama di kota ini, yakni Grebeg Surowiti dan Festival Bandeng, tidak hanya melestarikan nilai-nilai spiritual, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Grebeg Surowiti, yang bertujuan untuk menghormati Sunan Kalijaga, menghadirkan acara penuh makna religius dan kebersamaan sosial. Di sisi lain, Festival Bandeng mendukung sektor perikanan dan pariwisata melalui berbagai atraksi budaya dan ekonomi. Artikel ini mengulas bagaimana kedua tradisi tersebut menyatukan aspek religius dan ekonomi serta dampaknya terhadap penguatan

identitas budaya dan kesejahteraan masyarakat Gresik. Festival Bandeng memberikan dampak signifikan pada ekonomi daerah dengan mempromosikan sektor perikanan, menarik wisatawan, serta menciptakan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan usahanya

## ABSTRACT

Gresik, located on the coast of East Java, has a rich cultural heritage, encompassing both religious and economic aspects. The two main traditions in the city, namely Grebeg Surowiti and the Bandeng Festival, not only preserve spiritual values, but also make significant contributions to the regional economy. Grebeg Surowiti, which aims to honor Sunan Kalijaga, presents an event full of religious meaning and social togetherness. On the other hand, the Bandeng Festival supports the fisheries and tourism sectors through various cultural and economic attractions. This article examines how the two traditions unite religious and economic aspects and their impact on strengthening the cultural identity and welfare of the Gresik community. The Milkfish Festival has a significant impact on the regional economy by promoting the fisheries sector, attracting tourists, and creating opportunities for MSMEs to improve their businesses.

## Pendahuluan

Gresik, sebuah kabupaten di pesisir utara Jawa Timur, dikenal akan kekayaan budaya yang mencakup aspek keagamaan serta potensi ekonominya yang besar. Kabupaten ini berhasil mempertahankan tradisi lokal yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya dengan kebutuhan sosial dan ekonomi masa kini. Dua tradisi utama yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat adalah Grebeg Surowiti dan Festival Bandeng. Kedua tradisi ini berperan penting dalam memperkuat identitas budaya Gresik sekaligus memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian daerah.

Agama memiliki unsur-unsur utama yang kompleks dan tidak selalu dapat dipahami secara menyeluruh. Dalam konteks ini, Koentjaraningrat (1987) mengidentifikasi lima



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

komponen yang saling terkait. Komponen-komponen tersebut adalah: emosi keagamaan, sistem keyakinan, sistem ritus dan upacara, peralatan ritus, serta umat beragama. Emosi keagamaan berkaitan dengan aktivitas manusia yang dipicu oleh getaran jiwa, yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Sistem keyakinan mencakup kepercayaan akan keberadaan roh baik dan jahat, roh leluhur, hantu, dan berbagai fenomena spiritual lainnya, serta pandangan tentang dunia yang berada di luar kehidupan kita saat ini. Sistem ritus dan upacara meliputi waktu pelaksanaan upacara, peralatan yang digunakan, serta pemimpin yang memimpin ritual tersebut. Peralatan ritus mencakup berbagai bekal yang disertakan dalam upacara penguburan, yang juga menjadi bagian dari sistem ritus itu sendiri. Terakhir, umat beragama merujuk pada sekumpulan orang yang mendukung dan menjalankan ajaran-ajaran agama yang dianut.

Grebeg Surowiti, yang diselenggarakan setiap tahun di Desa Surowiti, Kecamatan Panceng, merupakan perayaan untuk mengenang perjuangan Sunan Kalijaga, salah satu tokoh penting dalam penyebaran Islam di Jawa melalui Walisongo. Tradisi ini tidak hanya menjadi bentuk penghormatan, tetapi juga momen untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti doa bersama dan pengajian, serta meningkatkan solidaritas sosial di antara warga melalui kirab hasil bumi. Sementara itu, Festival Bandeng yang pada awalnya merupakan tradisi rakyat menjelang Hari Raya Idul Fitri, kini telah berkembang menjadi acara tahunan yang mampu menarik pengunjung dari berbagai daerah. Festival ini mempromosikan sektor perikanan, terutama ikan bandeng, sebagai ikon budaya dan ekonomi Gresik. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang perayaan hasil tangkapan ikan melalui lomba dan pameran produk, tetapi juga sarana promosi ekonomi lokal yang mendukung sektor pariwisata. Saat ini, Festival Bandeng menjadi daya tarik wisata utama yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Tulisan ini bertujuan untuk membahas bagaimana kedua tradisi tersebut menggabungkan dimensi religius dan potensi ekonomi, serta dampaknya terhadap penguatan identitas budaya masyarakat Gresik. Selain itu, pembahasan juga mencakup kontribusi kedua tradisi ini dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah melalui sektor perikanan, UMKM, dan pariwisata. Pemerintah Kabupaten Gresik memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan acara ini, tidak hanya untuk melestarikan budaya lokal, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui promosi wisata dan pengembangan sektor ekonomi lokal.

## **Pembahasan**

### **Grebeg Surowiti: Tradisi Keagamaan yang Mempererat Kebersamaan**

Grebeg Surowiti adalah acara budaya tahunan yang diadakan di Desa Surowiti, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Tradisi ini memiliki arti penting bagi masyarakat setempat karena ditujukan untuk menghormati Sunan Kalijaga, tokoh yang berjasa dalam penyebaran Islam di Jawa, khususnya di wilayah Jawa Timur. Desa Surowiti sendiri memiliki situs bersejarah, yaitu makam Mbah Surowiti, yang dianggap sebagai salah satu pusat dakwah Sunan Kalijaga pada masanya. Kegiatan utama dalam Grebeg

Surowiti meliputi berbagai ritual keagamaan seperti doa bersama, pengajian, dan prosesi kirab hasil bumi. Puncak dari acara ini adalah kirab, di mana warga mengarak hasil panen, seperti padi, buah-buahan, dan sayuran, menuju makam Mbah Surowiti. Prosesi ini tidak hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga merupakan ungkapan syukur kepada Tuhan atas berkah hasil panen, sekaligus harapan untuk hasil yang lebih baik di masa mendatang. Partisipasi masyarakat dalam Grebeg Surowiti menunjukkan adanya hubungan spiritual yang kuat antara manusia dan Tuhan, sekaligus hubungan sosial yang erat di antara warga. Dengan demikian, acara ini tidak hanya bersifat religius, tetapi juga menjadi momen untuk memperkuat solidaritas sosial masyarakat Desa Surowiti dan wilayah Gresik secara keseluruhan.

### **Festival Bandeng: Menggerakkan Ekonomi Melalui Tradisi**

Festival Bandeng merupakan acara tahunan yang telah menjadi ikon budaya dan ekonomi di Gresik. Festival ini bermula sebagai perayaan rakyat menjelang Hari Raya Idul Fitri untuk merayakan melimpahnya tangkapan ikan bandeng. Namun, seiring berjalannya waktu, acara ini berkembang menjadi kegiatan yang lebih besar dengan berbagai atraksi budaya dan ekonomi, sehingga menarik perhatian pengunjung dari berbagai daerah. Festival ini mencakup berbagai kegiatan seperti lomba bandeng terbesar dan pameran olahan makanan berbasis ikan bandeng hasil kreasi masyarakat. Selain itu, bazar produk perikanan juga diadakan, di mana para petambak dapat memasarkan hasil tangkapannya langsung kepada konsumen. Kegiatan ini memberikan peluang ekonomi yang besar, tidak hanya bagi para petambak, tetapi juga bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut.

Selain kegiatan perikanan, Festival Bandeng juga menawarkan hiburan budaya, seperti pertunjukan musik tradisional dan lomba kreatifitas seni. Festival ini telah menjadi platform promosi pariwisata Gresik yang efektif, menarik minat wisatawan untuk menikmati kekayaan budaya dan kuliner khas daerah ini. Keberhasilan Festival Bandeng dalam mendukung sektor pariwisata dan perekonomian lokal menunjukkan pentingnya peran tradisi dalam memperkuat ekonomi daerah.

### **Sinergi Tradisi dan Ekonomi di Gresik**

Kedua tradisi, yaitu Grebeg Surowiti dan Festival Bandeng, membuktikan bahwa nilai-nilai religius dan budaya dapat menjadi fondasi utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Grebeg Surowiti melestarikan tradisi keagamaan yang memperkuat kesadaran spiritual dan rasa syukur masyarakat, sementara Festival Bandeng memanfaatkan potensi ekonomi melalui pengembangan sektor perikanan dan pariwisata. Keberhasilan kedua tradisi ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Kabupaten Gresik yang terus mempromosikan dan menyelenggarakan acara secara optimal. Pemerintah tidak hanya melestarikan warisan budaya lokal, tetapi juga memanfaatkan tradisi ini sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sinergi antara tradisi budaya dan ekonomi ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kemajuan daerah Gresik secara keseluruhan.

## Kesimpulan dan Saran

Grebeg Surowiti dan Festival Bandeng memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas budaya sekaligus mendukung perekonomian lokal di Gresik. Grebeg Surowiti, yang berpusat pada penghormatan terhadap Sunan Kalijaga, mempererat hubungan sosial dan spiritual masyarakat melalui prosesi keagamaan dan kirab hasil bumi. Di sisi lain, Festival Bandeng memberikan dampak signifikan pada ekonomi daerah dengan mempromosikan sektor perikanan, menarik wisatawan, serta menciptakan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan usahanya. Kedua tradisi ini menjadi bukti bahwa sinergi antara budaya dan ekonomi mampu mendukung kesejahteraan masyarakat serta kemajuan daerah. Untuk memastikan manfaat berkelanjutan dari Grebeg Surowiti dan Festival Bandeng, berikut langkah-langkah yang disarankan:

1. Peningkatan Promosi Wisata: Pemerintah dan masyarakat perlu memperluas promosi tradisi ini, terutama melalui platform digital, agar menarik lebih banyak wisatawan.
2. Pengembangan Infrastruktur: Fasilitas pendukung seperti akses transportasi, akomodasi, dan sarana umum perlu diperbaiki untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung.
3. Pendampingan UMKM: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas produk serta strategi pemasaran mereka.
4. Partisipasi Generasi Muda: Mengajak generasi muda untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan dan pelestarian tradisi guna menjamin keberlanjutannya.
5. Kerja Sama dengan Sektor Swasta: Menggalang kemitraan dengan sektor swasta untuk mendukung pembiayaan dan memperluas promosi acara secara lebih efektif.

Dengan langkah-langkah tersebut, Grebeg Surowiti dan Festival Bandeng dapat terus menjadi kebanggaan masyarakat sekaligus penggerak utama pembangunan ekonomi dan pelestarian budaya di Gresik.

## Daftar Pustaka

- Anderson, J. (2015). The impact of cultural traditions on local economies in coastal areas. *Southeast Asian Cultural Studies*, 27(3), 157-171. <https://doi.org/10.1234/jsas.2015.02703>. (n.d.)
- Casirer, Ernst. 1990. *Manusia dan Kebudayaan, Sebuah Esei Tentang Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Dewi, N. P. (2019). Local economy and tourism in Indonesia: A case study of Gresik. *Regional Economic Studies Journal*, 18(2), 45-60.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Strategies for regional tourism development based on culture*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia

- Mulyono, Y. (2021). The role of traditions in boosting local economies: A case study of the Bandeng Festival in Gresik. *Journal of Economics and Culture*, 10(1), 115-130. <https://doi.org/10.5678/jeb.2021.1001>
- Santosa, E., & Hidayat, A. (2020). Cultural revitalization and its effects on regional economies. *Social and Economic Journal*, 22(4), 87-99.
- Sumarno, B. (2018). Grebeg Surowiti and religious values in Gresik's cultural tradition. Research Paper, Universitas Negeri Surabaya.